



Terbit online pada laman web jurnal : [jkaa.bunghatta.ac.id](http://jkaa.bunghatta.ac.id)

**JURNAL KAJIAN AKUNTANSI DAN AUDITING**

| ISSN (print) : 1907-2473 | E-ISSN 2721-8457 |



## **PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024**

**Amalia Fathimah<sup>1</sup>, Solihin Sidik<sup>2</sup>, Siska Liana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, <sup>2</sup>Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, <sup>3</sup>Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

\*Corresponding author: [amaliafthmh@gmail.com](mailto:amaliafthmh@gmail.com)

### ***Abstract***

*This research aims to provide the latest empirical evidence on how leverage and company size affect profitability. The results of this study are expected not only to enrich the literature in the field of financial management and accounting but also to provide practical implications for company management in formulating capital structure policies and business growth strategies oriented towards sustainable profitability improvement. The problem encountered in this study is that there are fluctuations in profitability during the research period. This study was conducted on insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021-2024. The method used in the research is a quantitative method with secondary data obtained through the official IDX website. The results of the study indicate that partially, leverage has a positive but not significant effect on profitability, and company size also has a positive but not significant effect on profitability. Meanwhile, simultaneously, leverage and company size together do not have a significant effect on profitability.*

**Keywords:** *Leverage, Firm Size and Profitability*

### **Abstrak**

Penelitian ini untuk memberikan bukti empiris terkini mengenai bagaimanaleverage dan ukuran perusahaan memengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan dan akuntansi, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan struktur modal dan strategi pertumbuhan usaha yang berorientasi pada peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan. Masalah yang terjadi pada penelitian ini yaitu terdapat fluktuasi terhadap profitabilitas selama periode penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh melalui laman resmi idx. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, secara simultan leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap.

**Kata Kunci:** *Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas*

### **Informasi Artikel**

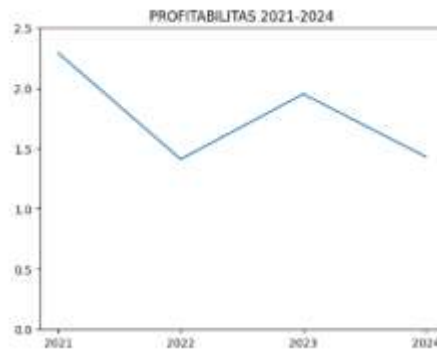
Diterima : 03/03/2026

Review Akhir : 05/05/2026

Diterbitkan online : 05/2026

## PENDAHULUAN

Industri asuransi merupakan bagian penting dari sektor jasa keuangan yang memiliki peran untuk mengelola risiko serta melakukan perlindungan finansial bagi masyarakat. Secara spesifik, perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan variasi kinerja keuangan yang fluktuatif selama periode 2021–2024. Menurut Kontan (2025) fluktuasi pasar investasi juga memengaruhi hasil investasi industri dan Asuransi jiwa. Oleh karena itu, perusahaan asuransi jiwa dituntut untuk terus memperkuat manajemen risiko, strategi investasi jangka panjang dan orientasi perlindungan konsumen, agar kinerja tetap stabil dan kepercayaan masyarakat terhadap industri makin meningkat. Profitabilitas perusahaan asuransi sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yakni pendapatan premi, kewajiban klaim dan hasil investasi. Saat ini, industri asuransi menghadapi tekanan pada pendapatan premi akibat daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih.



**Gambar 1** Rata-rata Profitabilitas Periode 2021-2024

Rata-rata profitabilitas perusahaan pada tahun 2021 sebesar 27,99%, kemudian mengalami penurunan menjadi 27,91% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, rata-rata profitabilitas meningkat menjadi 28,38%, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar 28,16%. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum sepenuhnya stabil.

Fenomena tersebut tidak dapat dilepaskan dari karakteristik industri asuransi yang sangat bergantung pada pengelolaan risiko, struktur permodalan, serta kemampuan investasi. Dalam industri asuransi, struktur modal (*leverage*) menjadi aspek penting karena perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan antara penggunaan dana internal dan kewajiban kepada pihak eksternal. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan kapasitas perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis dan investasi, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko keuangan serta tekanan terhadap kewajiban klaim. Jika tidak dikelola dengan baik, beban utang justru dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Dalam mencapai tingkat profitabilitas yang optimal, perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya struktur permodalan dan skala perusahaan. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat dari 129,2% pada 2021 menjadi 173,19% pada 2024, meskipun sempat menurun dibanding 2023. Kenaikan DER menunjukkan semakin besarnya proporsi utang dibandingkan ekuitas dalam struktur permodalan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Setiawan dan Hendrani (2024) mengatakan bahwa *leverage* (DER) berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Panyanto dan Laily (2021) mengatakan bahwa DER berdampak positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugianto dan Meirisa (2023) menunjukkan secara parsial variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas.

**Tabel 1** Nilai *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Periode 2021-2024

| Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan |
|-------|----------|-------------------|
| 2021  | 129,2%   | 27,99%            |
| 2022  | 137,62%  | 27,91%            |
| 2023  | 176,49%  | 28,38%            |
| 2024  | 173,19%  | 28,16%            |

Faktor lain yang turut memengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, atau nilai pasar. Ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset relatif stabil, meningkat dari 27,99% pada 2021 menjadi 28,38% pada 2023, lalu sedikit menurun ke 28,16% pada 2024. Perubahan yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak selalu sejalan dengan peningkatan utang, sehingga perlu dikaji apakah ukuran perusahaan benar-benar mampu meningkatkan profitabilitas atau tidak berpengaruh signifikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Farika dan Dewi (2023) mengatakan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Arrido, et al. (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugianto dan Meirisa (2023) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat adanya kecenderungan peningkatan leverage yang cukup tinggi, sementara ukuran perusahaan relatif stabil. Kondisi ini memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana pengaruh kedua variabel tersebut terhadap profitabilitas. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait hubungan antarvariabel yang diteliti, sehingga mengindikasikan masih adanya *research gap* yang perlu ditelaah kembali. Perbedaan temuan tersebut dapat disebabkan oleh variasi periode penelitian, karakteristik sampel, maupun metode analisis yang digunakan. Selain itu, penelitian yang secara khusus menggunakan perusahaan asuransi sebagai objek kajian, terutama pada periode 2021–2024, masih relatif terbatas. Padahal, periode tersebut merupakan masa yang penting karena industri asuransi menghadapi dinamika ekonomi yang cukup signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir serta memperkaya literatur, khususnya pada sector asuransi.

## LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal

Menurut Imam Ghozali (2020:166) teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini menjelaskan bahwa dalam suatu hubungan sering terjadi perbedaan informasi antara dua pihak, di mana satu pihak memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan pihak lainnya. Dalam konteks perusahaan, manajemen sebagai pihak internal tentu lebih mengetahui kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan investor atau pihak luar. Untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, manajemen memberikan sinyal melalui berbagai informasi yang dipublikasikan, seperti laporan keuangan, kebijakan perusahaan, maupun keputusan pendanaan. Sinyal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan agar pihak eksternal dapat menilai kinerja dan prospeknya secara lebih tepat. Informasi yang disampaikan harus memiliki makna dan nilai yang jelas sehingga mampu memengaruhi persepsi serta keputusan investor.

Dalam kaitannya dengan variabel profitabilitas, teori sinyal menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan merupakan salah satu sinyal utama yang diperhatikan oleh investor.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik serta prospek yang menjanjikan, sehingga akan memberikan sinyal positif (*good news*) kepada pasar. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat memberikan sinyal negatif (*bad news*) yang berpotensi menurunkan kepercayaan investor. Kasmir (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang menjadi indikator utama keberhasilan manajemen. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas, semakin kuat sinyal positif yang diberikan kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan.

### Profitabilitas

Menurut Alpi dan Batubara (2021) profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktivitas penjualan, pemanfaatan aset, serta penggunaan modal yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi umumnya memiliki kondisi keuangan yang lebih kuat sehingga lebih mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sosial di sekitar area operasionalnya. Menurut (Kamal, 2017) *Return On Assets* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisis laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah rumus dari ROA.

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Leverage

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Menurut Lamba dan Atahau (2022), leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban sehingga tetap dapat menghasilkan keuntungan serta melunasi utangnya. Semakin tinggi leverage, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal yang berpotensi meningkatkan keuntungan sekaligus risiko keuangan. Barus, Sudjana, dan Sulasmiyati (2017) menyatakan bahwa pengukuran leverage lebih tepat menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Berikut adalah perhitungan Debt to Equity Ratio (DER).

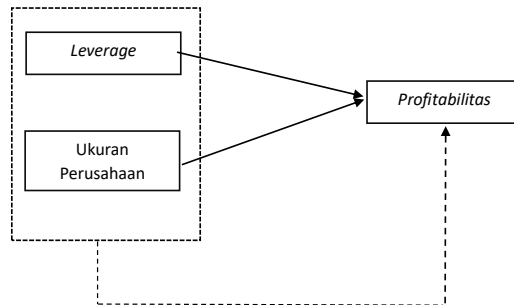
$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya suatu entitas usaha yang umumnya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki perkembangan usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan karena didukung oleh sumber daya yang memadai (Rossa et al., 2023). Alif dan Khalifaturofiah (2023) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula peluang perusahaan untuk berkembang, namun di sisi lain tingkat pengendalian pemegang saham terhadap operasional perusahaan menjadi semakin terbatas. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui besar kecilnya total keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Widiastari dan Yasa, 2018). Sehingga ukuran perusahaan sebuah perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

## Hipotesis



**Gambar 1** Hipotesis Penelitian  
Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

Hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

H3: *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

### Keterangan:

\_\_\_: Secara Parsial

-----: Secara Simultan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengujian hubungan antar variabel secara sistematis, objektif, dan terukur. Retnawati et al. (2025:11) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis, menganalisis keterkaitan antar variabel, serta menarik generalisasi terhadap populasi yang lebih luas berdasarkan data yang bersifat numerik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laman resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)) dengan teknik pengambilan data yang digunakan adalah purposive sampling, teknik ini digunakan agar sampel yang diperoleh relevan dan mampu mewakili karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian. Populasi merupakan keseluruhan elemen, objek, maupun subjek yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian serta menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian (Abubakar, 2021:58).

Populasi mencerminkan ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang dikaji. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024 adalah sebanyak 18 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Ernawati (2021:81), *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan menetapkan kriteria atau karakteristik tertentu yang harus dipenuhi oleh anggota populasi. Teknik ini digunakan agar sampel yang terpilih

benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian dan mampu memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Berikut adalah *purposive sampling* untuk penelitian ini.

**Tabel 2 Purposive Sampling**

| No                            | Keterangan   | Jumlah |
|-------------------------------|--|--------|
| 1                             | Perusahaan yang terdaftar di BEI Selama Periode 2021-2024                  | 18     |
| 2                             | Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan berturut-turut periode 2021-2024 | -1     |
| Total                         |  | 17     |
| Total Sampel (17 x 4 periode) |  | 68     |

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Berikut adalah perusahaan yang akan digunakan oleh peneliti berdasarkan penentuan yang telah ditentukan peneliti menggunakan *purposive sampling*.

**Tabel 3 Sampel Penelitian**

| No | Nama Perusahaan                               | Kode Perusahaan |
|----|---|-----------------|
| 1  | PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk                | ABDA            |
| 2  | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk            | AHAP            |
| 3  | PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk              | AMAG            |
| 4  | PT Asuransi Bintang Tbk                       | ASBI            |
| 5  | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk                   | ASDM            |
| 6  | PT Asuransi Jasa Tania Tbk                    | ASJT            |
| 7  | PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk         | ASMI            |
| 8  | PT Asuransi Ramayana Tbk                      | ASRM            |
| 9  | PT Bhakti Multi Artha Tbk                     | BHAT            |
| 10 | PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk | JMAS            |
| 11 | PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIg Tbk            | LIFE            |
| 12 | PT Lippo General Insurance Tbk                | LPGI            |
| 13 | PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk          | MREI            |
| 14 | PT Paninvest Tbk                              | PNIN            |
| 15 | PT Panin Financial Tbk                        | PNLF            |
| 16 | PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk        | TUGU            |
| 17 | PT Victoria Insurance Tbk                     | VINS            |

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

### Variabel, Teknik Pengumpulan data dan Metode Analisis

Variabel yang digunakan terdiri dari 2 jenis yakni variabel dependen dan variabel independent, dimana pada penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel dependen. Sedangkan return on asset dan kepemilikan manajerial akan digunakan sebagai variabel independent.

**Tabel 4** Defisini Pengukuran Variabel

| No | Variabel Penelitian | Definisi Pengukuran Variabel      |
|----|---------------------|-----------------------------------|
| 1  | Leverage            | DER = Total utang / Total ekuitas |
| 2  | Ukuran Perusahaan   | Ln(Ukuran perusahaan)             |
| 3  | Profitabilitas      | ROA = Laba bersih / Total Aset    |

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari situs resmi perusahaan maupun situs Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi pustaka serta dokumentasi sebagai pelengkap data penelitian. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Berdasarkan metode tersebut, model penelitian yang digunakan oleh peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
- $\alpha$  : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X1 : Leverage
- X2 : Ukuran Perusahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 5** Hasil Uji Normalitas

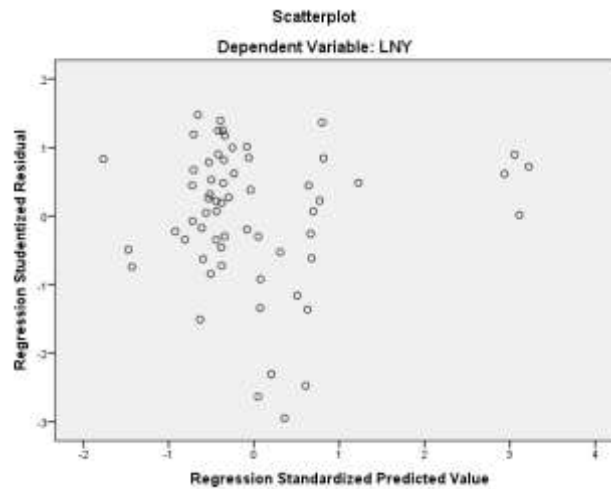
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                          |                         |
|--|--------------------------|-------------------------|
|  |                          | Unstandardized Residual |
|  | N                        | 62                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean                     | ,0000000                |
|  | Std. Deviation           | 1,02385911              |
|  | Most Extreme Differences |                         |
|  | Absolute                 | ,092                    |
|  | Positive                 | ,070                    |
|  | Negative                 | -,092                   |
| Test Statistic                                     |                          | ,092                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                          | ,200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                          |                         |
| b. Calculated from data.                           |                          |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                          |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                          |                         |

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi

0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Tabel 6** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode grafik scatterplot, yaitu dengan memplot nilai Regression Studentized Residual terhadap Regression Standardized Predicted Value. Metode ini digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya ketidaksamaan varians (heteroskedastisitas) pada model regresi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titik residual menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu (seperti pola mengerucut, melebar, atau bergelombang), maka tidak terjadi heteroskedastisitas (memenuhi asumsi homoskedastisitas).
2. Jika terdapat pola tertentu (misalnya pola kipas/fan shape, funnel, atau gelombang), maka

Berdasarkan scatterplot yang ditampilkan, terlihat bahwa titik-titik residual:

1. Menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y,
2. Tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau melebar.
3. Penyebaran relatif merata di sepanjang nilai prediksi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas atau dengan kata lain telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 7** Hasil Uji Multikolinearitas

| Model             | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-------------------------|-------|
|                   | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      |                         |       |
| Leverage          | 1,000                   | 1,000 |
| Ukuran Perusahaan | 1,000                   | 1,000 |

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak terjadi korelasi yang tinggi. Hasil diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji t

**Tabel 8** Hasil Uji t

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -2,137                      | 6,836      |                           | -,313  | ,756 |
| LN1          | -,201                       | ,174       | -,148                     | -1,156 | ,252 |
| LN2          | 1,018                       | 2,026      | ,065                      | ,502   | ,617 |

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Hasil uji Parsial (T) menunjukkan bahwa leverage memiliki koefisien sebesar -0.201 dengan nilai signifikansi 0.252 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar 1.018 dengan nilai signifikansi 0.617 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah leverage mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.201 dengan nilai signifikansi 0.252. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara leverage dan profitabilitas bersifat searah, namun tidak signifikan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada *leverage* akan meningkatkan profitabilitas sebesar -0.201

Secara teoritis, leverage dapat memberikan dua efek yang berlawanan. Di satu sisi, penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek *financial leverage*. Namun di sisi lain, peningkatan utang juga menimbulkan beban bunga dan risiko keuangan yang lebih tinggi. Tidak signifikannya pengaruh *leverage* dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa kemungkinan seperti perusahaan cenderung menggunakan utang pada tingkat yang moderat sehingga belum memberikan dampak signifikan terhadap laba, Beban bunga dari utang mengimbangi atau mengurangi keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian, *leverage* bukan merupakan faktor utama yang menentukan profitabilitas dalam konteks penelitian ini.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1.018 dengan nilai signifikansi 0.617. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas bersifat berlawanan arah dan tidak signifikan.

Secara teoritis, perusahaan besar biasanya memiliki keunggulan seperti skala ekonomi, akses pendanaan yang lebih mudah, serta posisi pasar yang lebih kuat. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keunggulan tersebut tidak secara otomatis meningkatkan profitabilitas. Penyebab tidak berpengaruhnya ukuran Perusahaan dikarenakan perusahaan besar memiliki biaya operasional yang juga tinggi, sehingga mengurangi efisiensi laba, kompleksitas organisasi yang lebih besar dapat menurunkan efektivitas pengelolaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan indikator utama dalam menjelaskan tingkat profitabilitas dalam penelitian ini.

### Uji f

Tabel 8 Hasil Uji f

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |      |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1,745          | 2  | ,873        | ,805 | ,452 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 63,946         | 59 | 1,084       |      |                   |
|                    | Total      | 65,691         | 61 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0.805 dengan nilai signifikansi 0,452 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tidak signifikannya model ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan masih memiliki daya jelaskan (*explanatory power*) yang rendah terhadap variabel dependen. Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti Variabel yang digunakan kurang representative serta Kemungkinan adanya variabel yang lebih dominan.

### Koefisien Determinasi

Tabel 9 Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,224 <sup>a</sup> | ,050     | ,021              | 1,80088                    | ,508          |

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026

Nilai R ini merupakan koefisien korelasi berganda yang menggambarkan tingkat keeratan hubungan secara simultan antara seluruh variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,224 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara

variabel independen (*leverage* dan ukuran perusahaan) dengan profitabilitas dalam kategori rendah.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan diatas, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,185 > 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,003. Artinya, peningkatan *leverage* belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan; Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,163 > 0,05$  dan koefisien regresi sebesar 0,124; Secara simultan, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,186 > 0,05$ .

## KETERBATASAN DAN SARAN

Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan pada penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan, sehingga belum dapat menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. bjek penelitian terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2021–2024, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor perusahaan lain maupun periode yang berbeda. Penelitian ini juga.
3. Penelitian ini terbatas pada penggunaan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, sehingga hasil analisis sangat bergantung pada kelengkapan dan konsistensi data yang tersedia.

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan diatas, maka penulis memberi sedikit saran. Pertama, kepada Perusahaan, Perusahaan disarankan untuk melakukan peningkatan kinerja operasional dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan guna menjaga serta meningkatkan keselarasan kinerja Perusahaan. Selanjutnya, bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis struktur modal dan ukuran perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas serta dapat memperluas objek dan tahun penelitian.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga atas doa, dukungan, serta motivasi yang tiada henti. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian ini, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

## DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

- Agyarana Michael Barus, Nengah Sudjana, Sri Sulasmiyati, (2017) *Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 44(1).
- Alif, A. P. L., & Khalifaturfiah, S. O. (2023). *Profitability, Firm Size and Firm Value In The Energy Sector With GCG As A Moderating Variable Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Sektor Energi Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi*. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 4(5), 1285–1295.
- Alpi da Batubara. (2021). *Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, Vol 22(No.1), Hal 46-53.
- Arrido, et al. (2021). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan*. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan (JAP), 1(2).
- Farika, V. D. S., & Dewi, N. G. (2023). *Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 44–53.
- Faradibah Desy Nuraini, R. A. (2022). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. JURNAL ILMU MANAJEMEN, 157- 166.
- Ghozali, I. (2020a). *Signaling theory (teori sinyal)*. In *25 Grand Theory*.
- Kamal, M. B. (2017). *Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, Vol. 17(No. 2), Hal. 68-81.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kesepuluh*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kontan. (2025). *AAJI Beberkan Tantangan Yang Bisa Pengaruhi Profitabilitas Industri Asuransi Jiwa*. (diakses pada 20 Februari 2026).
- Lamba, A. B dan Atahau, A. D. R. (2022). *Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas*. Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 6(1), 16-31.
- Makrus, Muhammad, et al., (2023). *Akuntansi Keuangan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pandyanto & Laily, N. (2021). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 10(6).
- Retnawati, Heri, et al., (2025). *Desain Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019 2021*. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 5(1), 88 99.
- Sasongko, T., Iriani, N. I., dan Ernawati, E. (2021). *Pengaruh Biaya Produksi dan biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 9(2), 213–218. ISSN 2548-6152 (online), ISSN 2089-0532 (cetak).
- Setiawati, E., & Hendrani, A. (2024). *Pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan*. COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting, 7(3).

- Sugianto, C. A., & Meirisa, F. (2023). *Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*. MDP Student Conference (MSC), 2, 197.
- Widiantoro dan Khoiriawati. (2023). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021*. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(2), 168–180.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cast Flow Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Unud*, 23(2), 957-981.
- Zulkarnain, M. (2020). *Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal*. 49-54.